

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan metode *non-eksperimental* dengan pendekatan studi *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang menekankan waktu dan pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Setiap subyek hanya dilakukan sekali pengukuran pada suatu waktu, dimana penelitian ini tidak memberikan intervensi kepada objek dan hanya mengamati kejadian yang sudah ada (Hidayat, 2009).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian menurut Nursalam (2008) adalah subyek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang ada di Ngebel yang telah memenuhi kriteria inklusi berjumlah 98 orang lansia.

##### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013). Teknik atau cara pengambilan sampel menggunakan *probability sampling method* atau sering dikenal dengan *simple random sampling* (sampel acak). Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Inklusi

- 1) Lansia berusia  $\geq 50$  tahun dan terdaftar di posyandu Adi Yuswo, Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
- 2) Tinggal di Ngebel  $> 3$  bulan.
- 3) Tercatat dalam buku kunjungan 3 bulan terakhir.
- 4) Dapat berkomunikasi verbal dengan baik.
- 5) Tinggal bersama keluarga (inti maupun *extended*).
- 6) Bersedia menjadi responden.

b. Eksklusi

- 1) Lansia yang meninggal selama penelitian.
- 2) Lansia yang tidak bisa berbahasa Indonesia sama sekali.
- 3) Sudah menjadi responden uji validitas dan reliabilitas.

Jumlah atau besar sampel yang dijadikan subjek penelitian dapat ditentukan berdasarkan hasil rumus sampel untuk populasi kecil atau kurang dari 10.000 dibawah ini (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{98}{1 + 98(0,1^2)}$$

$$n = \frac{98}{1 + 0,98}$$

$$n = \frac{98}{1,98}$$

$$n = 50$$

Keterangan  $n$  = Besar sampel

$N$  = Besar populasi

$d$  = tingkat signifikan (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Besar sampel yang ada di Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta adalah 50 orang lansia. Dalam upaya mengantisipasi kemungkinan subjek atau sampel yang dipilih *drop out* (DO), maka perlu penambahan sejumlah sampel agar besar sampel tetap terpenuhi dengan rumus di bawah ini (Sastroasmoro & Ismael, 2011).

$$n = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n = \frac{50}{1 - 0,1}$$

$$n = 56$$

Keterangan:  $n$  = Besar sampel yang dihitung

$F$  = Perkiraan proporsi DO (0,1)

Besar sampel setelah ditambah dengan sampel cadangan adalah sebanyak 56 lansia yang nantinya akan diambil per-Rukun Tetangga agar dapat mewakili wilayah masing-masing.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni 2015.

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lain (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan instrumental dan penghargaan keluarga.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan Posyandu lansia.

## E. Definisi Operasional

1. Keluarga adalah individu yang memiliki hubungan darah dengan lansia maupun tidak memiliki hubungan darah yang tinggal dan hidup bersama lansia, saling berinteraksi satu sama lain.
2. Dukungan instrumental keluarga berarti keluarga memberikan bantuan langsung berupa biaya (dana) pengobatan ketika berobat ke Posyandu maupun mengantarkan lansia ke Posyandu serta menemani lansia sampai kegiatan di Posyandu selesai ketika kondisi lansia dalam kondisi yang memerlukan perhatian lebih, serta menyiapkan segala macam kebutuhan yang diperlukan lansia untuk ke Posyandu lansia. Dukungan instrumental keluarga diukur menggunakan skala ordinal.
3. Dukungan penghargaan merupakan bentuk perhatian keluarga terhadap lansia yang diwujudkan dalam bentuk memberikan *support*, penghargaan,

maupun perhatian kepada lansia untuk memanfaatkan Posyandu.

Dukungan penghargaan keluarga diukur menggunakan skala ordinal.

4. Pemanfaatan Posyandu lansia merupakan tindakan yang dilakukan oleh responden dalam memanfaatkan Posyandu lansia dengan sistem 5 meja dari meja pendaftaran sampai meja pengobatan. Pemanfaatan Posyandu lansia diukur menggunakan skala ordinal.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner.

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari data demografi dan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan dukungan penghargaan dan instrumental keluarga terhadap pemanfaatan Posyandu lansia serta tentang pemanfaatan Posyandu lansia sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Karakteristik responden yang terdiri atas usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, penghasilan perbulan, masalah kesehatan yang sedang dialami, jarak rumah ke posyandu lansia, lama aktif di posyandu, jumlah anggota keluarga yang tinggal satu rumah, transportasi yang digunakan untuk ke posyandu, kegiatan sosial dimasyarakat serta ada tidaknya waktu yang diluangkan untuk ke posyandu lansia.
2. Dukungan instrumental dan penghargaan keluarga diukur menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner dukungan instrumental keluarga terdiri dari 7 butir soal, dan kuesioner dukungan penghargaan keluarga terdiri atas 7 butir soal dengan jawaban bertingkat yaitu selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Dukungan instrumental dan penghargaan keluarga akan

dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (<55%).

3. Pemanfaatan Posyandu lansia diukur menggunakan kuisisioner penelitian yang dimodifikasi peneliti dari penelitian Nasution (2013), yang mempunyai dua alternatif jawaban yaitu ya dan tidak dengan jumlah soal sebanyak 9 butir. Pemanfaatan posyandu lansia akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi (76%-100%), sedang (56%-75%), dan rendah (<55%).

Tabel 1. Kisi-Kisi Kuisisioner tentang dukungan penghargaan keluarga

Dukungan Penghargaan Keluarga	Item	Jumlah
<i>Support</i>	9,10	2
Penghargaan	1,3	2
Perhatian	4,7,8	3
Jumlah	7	7

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuisisioner tentang dukungan instrumental keluarga

Dukungan Instrumental Keluarga	Item	Jumlah
Tenaga	1,2,6,7,8,10	6
Biaya	4	1
Jumlah	7	7

Penentuan skor untuk kuesioner derajat dukungan instrumental dan penghargaan dengan pemberian nilai berdasarkan Arikunto (2006), yaitu sebagai berikut:

Selalu (Sll) : jika pernyataan tersebut selalu dilakukan oleh keluarga, diberi nilai 3.

Kadang-kadang (KD) : jika pernyataan tersebut sering dilakukan oleh keluarga, diberi nilai 2.

Tidak pernah (TP) : jika pernyataan tersebut jarang dilakukan oleh keluarga, diberi nilai 1.

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner tentang pemafaaatan Posyandu lansia

Pemanfaatan Posyandu lansia	Pernyataan	
	No	Total
Pemanfaatan 5 meja	2,4,5,6,7,8,10	7
Kunjungan ke posyandu	3,9	2
Jumlah	9	9

Penentuan skor untuk kuesioner pemanfaatan posyandu lansia dengan pemberian nilai berdasarkan Hidayat (2011), yaitu sebagai berikut:

Ya : jika jawaban benar diberi skor 1

Tidak : jika jawaban salah diberi skor 0

### G. Cara Pengumpulan Data

Langkah awal penelitian ini adalah mengajukan judul penelitian kemudian penyusunan proposal. Setelah proposal diuji, maka peneliti mengurus surat izin penelitian beserta surat izin validitas dan reliabilitas ke PSIK FKIK UMY. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang dijadikan sebagai sampel uji validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan program analisa data. Pernyataan yang valid akan digunakan dalam kuesioner tetapi pernyataan yang tidak valid akan dibuang. Proposal yang telah diujikan beserta kuesioner

yang telah valid dan reliabel selanjutnya diujikan dibagian etik penelitian di PSIK FKIK UMY.

Pengambilan data penelitian dari 50 responden dilakukan dari bulan Mei-Juni 2015. Peneliti mengambil data bersama dengan dua peneliti lain dimana peneliti dan satu peneliti lain masing-masing bertanggung jawab terhadap 20 responden, sedangkan satu peneliti lagi bertanggung jawab terhadap 16 responden. Penyamaan persepsi dengan peneliti lain dilakukan dari awal yaitu sejak pengambilan sampel data uji validitas dan reliabilitas.

Pada saat pengambilan data responden, tiap-tiap responden dijelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti, tiap responden akan diminta kesediaannya untuk menjadi responden tetapi sebelumnya telah dijelaskan bahwa responden memiliki hak untuk menolak menjadi responden dan tidak akan dipaksa untuk mau menjadi responden. Jika responden bersedia, maka selanjutnya responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti akan membacakan kuesioner penelitian serta bagaimana cara menjawab pernyataan kepada responden. Selanjutnya peneliti akan mengisi pernyataan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden. Setelah semua data terkumpul lengkap dari 50 responden, peneliti selanjutnya melakukan pengujian data menggunakan program analisa data yang ada dikomputer, menyusun hasil penelitian dan pembahasan, dan tahap akhir adalah seminar hasil penelitian.



## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2013). Adapun uji validitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus *Pearson product moment correlation* dimana ketentuan pengujiannya adalah jika nilai  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid, sebaliknya jika  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

Uji validitas yang dilakukan pada tanggal 9 April – 11 April 2015 di semua RT di Ngebel dengan jumlah responden sebanyak 10 orang sehingga didapatkan nilai  $r$  tabel adalah 0,632 dengan taraf signifikansi 1% dan 5%.

- a) Hasil uji valid untuk kuesioner dukungan penghargaan didapatkan 7 item pertanyaan yang valid dari total 11 item pertanyaan, sehingga item 2,5,6, dan 11 yang tidak valid akan dihapus.
- b) Hasil uji valid untuk kuesioner dukungan instrumental didapatkan 7 item pertanyaan yang valid dari total 10 item pertanyaan, sehingga item 3, 5, dan 9 yang tidak valid akan dihapus.
- c) Hasil uji valid untuk kuesioner pemanfaatan posyandu lansia didapatkan 9 item pertanyaan yang valid dari total 10 item pertanyaan sehingga item 1 yang tidak valid akan dihapus.

## 2. Uji Reliabilitas

Notoadmojo (2010), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan dua uji yaitu:

- a) Kuesioner dukungan instrumental dan penghargaan keluarga menggunakan uji *cronbach alpha*. Uji reliabilitas ini akan dilakukan terhadap seluruh pertanyaan yang dinyatakan valid. Caranya adalah dengan membandingkan r hasil dengan nilai konstanta (0,6). Dalam uji reliabilitas ini pertanyaan akan dikatakan reliabel jika r hasil ( $r\ \alpha$ ) > konstanta (0,6) (Arikunto, 2010).
- b) Kuesioner pemanfaatan Posyandu lansia akan diuji reliabilitasnya menggunakan uji KR (*Kuder-Richadson*)-20.

Hasil analisis untuk variabel dukungan penghargaan keluarga didapatkan nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0.900, untuk variabel dukungan instrumental keluarga didapatkan nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,941, dan hasil analisis untuk variabel pemanfaatan posyandu lansia didapatkan nilai koefisien KR-20 sebesar 0,925. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

## I. Analisa Data

### 1. Metode pengolahan data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Merupakan langkah pengecekan nama dan kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data termasuk kelengkapan pengisian instrumen.

#### b. *Coding*

Memberikan nomor atau kode pada tiap kuisioner yang telah diisi oleh responden untuk mempermudah proses pengolahan data.

#### c. *Tabulating*

Pemasukan dan penyusunan data dalam bentuk tabel.

#### d. *Cleaning data*

Mengecek kembali data yang telah dimasukkan dengan data yang diisi oleh responden untuk menghindari kesalahan.

#### e. *Data Entry*

Data-data yang telah ada dalam tabel dimasukkan ke dalam *database computer*.

#### f. Penyajian Data

Setelah data diolah, selanjutnya data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan pembaca, maka dijelaskan juga dengan menggunakan narasi.

## 2. Rencana analisa data

### a. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu dukungan penghargaan keluarga, dukungan instrumental keluarga, pemanfaatan posyandu lansia dan karakteristik responden.

### b. Analisa bivariat

Analisa bivariat menggunakan *Spearman Rank* yang tujuannya adalah untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan instrumental terhadap pemanfaatan Posyandu lansia serta hubungan dukungan penghargaan keluarga terhadap pemanfaatan Posyandu lansia. Dukungan instrumental dan penghargaan keluarga dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang (<55%) yang diukur dengan skala ordinal. Pemanfaatan posyandu lansia dibagi menjadi 3 kategori yaitu tinggi (76%-100%), sedang (56%-75%), dan rendah (<55%).

## J. Etik Penelitian

Masalah etik keperawatan merupakan masalah penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian harus diperhatikan. Masalah etik yang diperhatikan peneliti antara lain adalah sebagai berikut: *informed consent*, *anonymity* (tanpa

nama), dan *confidentiality* (kerahasiaan) (Hidayat, 2007). Uji etik penelitian ini didapatkan dari uji etik FKIK UMY.

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan, kemudian jika responden setuju, responden diberi lembar persetujuan untuk di tandatangan. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak. Apabila responden menolak untuk menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (kuisisioner), cukup dengan memberikan kode atau nomor tertentu pada lembar kuisisioner tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

*Confidentiality* merupakan kerahasiaan data dari hasil penelitian, baik informasi atau masalah – masalah yang lain. Semua informasi yang dikumpulkan untuk dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.